

RINGKASAN

Analisis Stagnasi Pasien Hemato Onkologi Pada Pendaftaran Rawat Inap Menggunakan Grafik Pabon Lasso Di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur, Kiki Ristiani, NIM G41211157, Tahun 2025, 182 halaman, Jurusan Kesehatan Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Veronika Vestine, S.ST., M.Kes (Pembimbing).

RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur adalah rumah sakit umum milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif, meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Fasilitas pelayanan kesehatan khususnya rawat inap diwajibkan menyediakan tempat tidur bagi pasien yang membutuhkan tindakan lanjut. Ketersediaan tempat tidur di rumah sakit perlu disesuaikan dengan regulasi yang berlaku dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasien dan menghindari penumpukan ataupun pemulangan sementara akibat kurangnya tempat tidur. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis stagnasi pasien hemato onkologi pada pendaftaran rawat inap menggunakan grafik pabon lasso di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur pada bulan Juli-September 2024. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menerapkan model atau grafik Pabon Lasso. Model ini digunakan untuk menunjukkan efisiensi penggunaan tempat tidur di rumah sakit yang terbagi ke dalam empat kuadran, meliputi kuadran I (tidak efisien), kuadran II (relatif efisien), kuadran III (efisien), dan kuadran IV (relatif efisien).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bulan Juli-September 2024, ruang rawat inap pasien hemato onkologi di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur di, nilai rata-rata BOR dari 20 ruang rawat inap sebesar 73.23% dengan 10 ruangan memenuhi standar efisiensi. Rata-rata BTO yaitu 6.21% dengan hanya 3 ruangan yang memenuhi standar. Selain itu, rata-rata LOS adalah 3.68 hari dengan 18 ruangan yang telah memenuhi standar. Adapun beberapa faktor yang memengaruhi stagnasi pasien hemato onkologi diantaranya, Jumlah pasien yang akan rawat inap lebih banyak daripada jumlah pasien yang keluar rumah sakit, adanya prosedur tambahan seperti pemantauan kondisi pasien sebelum pemulangan

dapat memperpanjang waktu penyediaan tempat tidur, tidak adanya SOP spesifik untuk menangani pasien stagnasi membuat proses lebih fleksibel tetapi kurang efisien, peningkatan jumlah kunjungan pasien poli hemato-onkologi terutama pasien BPJS kelas 3 yang dapat menyebabkan penumpukan di pendaftaran rawat inap, tidak adanya kuota kunjungan khusus untuk pasien rawat inap yang mendesak, ketersediaan tempat tidur tidak sebanding dengan tingginya permintaan pasien rawat inap, serta kondisi fasilitas yang tidak optimal seperti ruang rawat inap yang sedang dicat, saluran pembuangan air dan *bed* rusak mengurangi jumlah tempat tidur yang dapat digunakan.

Saran yang dapat diajukan kepada pihak RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur yaitu melakukan relokasi tempat tidur di masing-masing ruang perawatan sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ruang rawat inap, optimalisasi kapasitas tempat tidur termasuk mempercepat proses perbaikan ruang rawat inap, melakukan penambahan ruang transit untuk pasien yang telah dinyatakan KRS agar ruangan bisa segera ditempati pasien lain, melakukan pembaharuan pada sistem yaitu fitur pemulangan pasien otomatis tertutup apabila biling pasien telah ditutup, menetapkan pembatasan kuota pasien rawat inap dari poli rawat jalan, dan menerapkan sistem antrean pasien rawat inap berbasis teknologi (*online*) untuk menghindari penumpukan di tempat pendaftaran.